

## **ABSTRAK**

### **Peranan BAZNAS Dalam Pengelolaan Potensi Zakat Di Kota Payakumbuh**

**Oleh: Desi Ariani**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena masyarakat Kota Payakumbuh memiliki beragam profesi yang memungkinkan untuk memiliki dana potensial zakat yang cukup besar namun belum adanya pengelolaan yang begitu baik dari BAZNAS Kota Payakumbuh karena masih terdapat beberapa kendala. Pada kenyataannya hal ini telah dipayungi oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dimana BAZNAS adalah suatu lembaga amil zakat yang melakukan kegiatan pengelolaan zakat.

Tujuan penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui peranan BAZNAS dalam mengelola potensi zakat, mengetahui pengelolaan zakat, mengetahui pelaksanaan program-program, mengetahui manfaat program-program, mengetahui kendala dan mengetahui upaya yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Payakumbuh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena berusaha menggambarkan dan mendiskripsikan secara nyata tentang suatu keadaan sebagaimana adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data diuji melalui teknik Triangulasi.

Dari hasil penelitian ini peranan BAZNAS Kota Payakumbuh yang bekerjasama dengan instansi terkait yaitu, Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah sudah berjalan dengan baik namun dalam pelaksanaannya tentu saja masih terdapat kendala-kendala dalam mewujudkan kesadaran berzakat masyarakat tersebut. Seiring berjalannya waktu untuk pembenahan kearah yang lebih baik BAZNAS berupaya untuk melakukan langkah-langkah guna menumbuhkan serta mewujudkan kesadaran masyarakat akan wajib dan pentingnya rukun Islam kelima ini.